



The Use of Digital Technology in Indonesian Language Learning in Elementary Schools: A Systematic Literature Review

**Putri Hana Pebriana¹, Cindy Fatika Sari², Nadia Fahira Anggraini³,
Ratih Nurjannah Pohan⁴, Risdah Afifah⁵, Amelia Febriani⁶,
Dinia Ahira Fitrah⁷, Nur Annisa⁸**

¹²³⁴⁵⁶⁷Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

putripebriana99@gmail.com

saricindyfatika137@gmail.com, nadiafahiraanggraini25@gmail.com,

ratihnurjannahpohan81@gmail.com, risdahafifahridah@gmail.com,

ameliafebriani241@gmail.com, diniadiniaahirafitrah@gmail.com, nur.annisa.bkn@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to investigate the use of digital technology-based learning media in teaching Indonesian language in elementary schools using a Systematic Literature Review (SLR) approach. The research methodology involves analyzing scholarly articles from both domestic and international sources published in the past 5–10 years and retrieved from indexed databases. The review process includes identification, selection, evaluation, and analysis of articles based on predetermined inclusion and exclusion criteria. The findings show that digital technology-based learning media, such as interactive multimedia, educational videos, learning applications, and online learning platforms, have a positive impact on enhancing students' motivation, understanding of the material, and language skills in elementary schools. Additionally, the use of digital media can create more engaging, relevant, and student-centered learning experiences. However, several challenges exist, including limited facilities, low digital skills among teachers, and unequal access to technology. Therefore, policy support, continuous teacher training, and adequate infrastructure provision are necessary to maximize the use of digital technology-based learning media in Indonesian language education in elementary schools.

Keywords: digital learning media, educational technology, Indonesian language, elementary school, systematic literature review

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir telah mendorong terjadinya perubahan dalam metode pembelajaran di berbagai tingkat pendidikan, termasuk pendidikan dasar. Penggunaan teknologi digital dalam pengajaran memungkinkan terciptanya pengalaman belajar yang lebih interaktif, adaptif, dan relevan dengan karakteristik siswa di abad ke-21. Teknologi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, melainkan juga sebagai media untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyampaian materi yang lebih bervariasi dan menarik (Haleem et al., 2022). Di tingkat sekolah dasar, penggunaan teknologi digital dianggap mampu mendukung guru dalam menyampaikan materi dengan lebih jelas serta meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar (Rahmawati & Suryadi, 2020).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar memiliki peranan yang sangat krusial dalam mengembangkan kemampuan literasi dasar para siswa, yang mencakup keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa ini menjadi landasan penting untuk menguasai pelajaran lain dan mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis serta komunikasi siswa. Namun, pembelajaran Bahasa Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti kurangnya motivasi dari siswa untuk belajar, terbatasnya variasi dalam media pembelajaran, serta adanya dominasi metode pembelajaran tradisional yang tidak melibatkan siswa secara aktif (Pratiwi, 2019; Sari & Putra, 2021). Situasi ini berpengaruh pada hasil belajar yang rendah dan pencapaian kompetensi berbahasa siswa yang belum optimal.

Pemanfaatan media belajar yang berlandaskan teknologi digital dianggap sebagai salah satu pilihan untuk menangani masalah ini. Alat digital seperti multimedia interaktif, video edukasi, aplikasi belajar berbasis Android, serta platform digital lainnya memiliki keunggulan dalam menyampaikan materi dengan cara visual, audio, dan interaktif, yang dapat merangsang minat dan motivasi siswa dalam belajar (Arsyad, 2020).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dalam pengajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berbahasa siswa dengan signifikan (Wulandari 2021; Putri & Nugroho, 2022).

Namun, penerapan media pembelajaran yang berbasis teknologi digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar masih mengalami sejumlah rintangan. Berbagai studi menunjukkan bahwa keterbatasan alat dan fasilitas teknologi, rendahnya kemampuan digital para guru, serta ketidakmerataan akses teknologi di berbagai wilayah menjadi hambatan utama dalam memanfaatkan media digital secara maksimal. Keadaan ini mengakibatkan penggunaan media digital belum sepenuhnya menyatu dalam proses pembelajaran dan masih bersifat sebagai pendukung bagi metode pembelajaran tradisional (Nisfah & Nurroh, 2020).

Meskipun demikian, temuan-temuan dari penelitian yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital dalam pengajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar masih terdistribusi dalam berbagai publikasi yang memiliki fokus, metode, dan penemuan yang beraneka ragam. Perbedaan ini mengakibatkan belum adanya gambaran menyeluruh mengenai tipe media digital yang digunakan, kecenderungan dalam penelitian, serta keefektifan penerapannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan sebuah kajian yang dapat merangkum dan menganalisis hasil-hasil penelitian tersebut dengan cara yang sistematis dan terstruktur.

Berdasarkan informasi tersebut, studi ini memiliki tujuan untuk melaksanakan Tinjauan Pustaka Sistematis terhadap jurnal-jurnal penelitian dari dalam dan luar negeri yang diterbitkan dalam rentang waktu 5 hingga 10 tahun terakhir mengenai pemanfaatan media pembelajaran yang berbasis teknologi digital dalam pengajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan secara teoritis sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya serta sumbangan praktis bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang pengajaran Bahasa Indonesia yang inovatif dan berbasis teknologi digital.

METODE

Penelitian ini mengaplikasikan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menemukan, menilai, dan menggabungkan hasil penelitian terdahulu terkait pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi digital dalam pengajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Pemilihan pendekatan SLR didasarkan pada kemampuannya dalam memberikan pemahaman menyeluruh dan teratur mengenai perkembangan penelitian di bidang tertentu melalui prosedur yang terstruktur. Dalam pelaksanaannya, peneliti menetapkan fokus kajian pada media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar dengan merumuskan

pertanyaan penelitian utama, yaitu "Bagaimana pemanfaatan teknologi terhadap media pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar?". Pertanyaan ini berfungsi sebagai pembatas agar proses pencarian literatur tetap relevan dan fokus pada topik yang diteliti. Setelah menentukan pertanyaan riset, tahap berikutnya adalah merumuskan strategi pencarian literatur yang terarah dan efisien melalui platform Google Scholar. Pencarian dilakukan menggunakan kata kunci yang spesifik, meliputi media pembelajaran berbasis teknologi digital, media digital, pengajaran Bahasa Indonesia, dan pendidikan dasar. Untuk menjamin relevansi serta aktualitas data, peneliti hanya menyertakan artikel yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Artikel-artikel yang berhasil dikumpulkan kemudian diseleksi secara ketat melalui beberapa tahap penyaringan, mulai dari pemeriksaan judul, abstrak, hingga telaah teks secara utuh berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian data, ditemukan 10 artikel yang kriteria untuk dianalisis karena termasuk dalam kategori berkualitas baik. Proses selanjutnya adalah mengekstraksi data dari 15 jurnal tersebut untuk dianalisis mendalam, meliputi identifikasi informasi penting yang relevan dengan tujuan penelitian.

Tabel 1. Hasil Ekstraksi data

No	Topik	Peneliti	Jurnal	Hasil penelitian
1.	Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	Laila Ashila dkk., 2023	Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar	Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa. Video interaktif, gamifikasi, AR/VR, pembelajaran daring, serta aplikasi berbasis AI adalah beberapa contoh media pembelajaran yang dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan personal.
2.	Penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia sekolah dasar.	Sigit Vebrianto Susilo., 2020	Jurnal Cakrawala Pendas	Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, selanjutnya hasil dari penelitian lain juga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual pada mata pelajaran konstruksi bangunan sub materi batu bata memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan Berdasarkan nilai hasil belajar yang diperoleh, pada kelas eksperimen rata-rata nilai pre-test sebesar 55,79 dan terjadi peningkatan yang signifikan di hasil post-test dimana pada kelas eskperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 89,54. Sedangkan untuk kelas kontrol

				rata-rata nilai pre-test yang diperoleh sebesar 62,39 dan pada saat post-test memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,61
3.	Pengembangan media ICT berbasis video animasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia	Indah Mafazatin Nailiah & Erwin Rahayu Saputra.,2022	Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar	Penelitian ini menggunakan jenis Reasearch and Development (R&D) dengan produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran berbasis video animasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SD. Adapun model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE, dengan melalui tahapan analisis, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Dari penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan maka diperoleh hasil penelitian berikut ini.
4.	Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Game Wordwall Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 10 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya	Intan lutfia putri dkk., 2023	Journal Of Social Science Research	Berdasarkan hasil penelitian bahwa penerapan media pembelajaran berbasis game wordwall mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 10 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Dapat dilihat dari perbandingan tiap siklus, tahap pra siklus diperoleh rata-rata 50,68 dengan ketuntasan klasikal 36,36%, pada siklus I diperoleh rata-rata 68,40 dengan ketuntasan klasikal 50%, dan pada siklus II diperoleh rata-rata 82,5 dengan ketuntasan klasikal 81,81%. Dari hasil tersebut disimpulkan, media pembelajaran berbasis game wordwall terbukti memberikan dampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 10 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.
5.	Urgensi Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Berbasis Powerpoint sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia	Nur Fitriatus Islami dkk., 2024	Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran	Berdasarkan hasil dari peneliatian menunjukkan hasil dari perhitungan uji coba terbatas dan uji coba lapangan mengindikasikan bahwa media Pop-Up Book terbukti efektif. Penggunaan media ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas Pop-Up Book dalam

	Siswa Sekolah Dasar			membantu siswa. Uji coba lapangan ini memperoleh nilai persentase sebesar 93% dan uji coba terbatas memperoleh nilai persentase sebesar 87,5%, sehingga keduanya dianggap sangat baik untuk digunakan.
6.	Video Animasi Melalui Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar	Hanny Rahma Sari, Ika Yatri., 2023	Jurnal Inovasi Pendidikan	Dari hasil penelitian, peneliti menemukan perbedaan pada siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia, ketika menggunakan media video animasi melalui aplikasi canva. Dimana kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan pembelajaran video animasi lebih tinggi dalam hasil belajar dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak diberikan pembelajaran menggunakan video animasi. Sehingga penggunaan video animasi melalui aplikasi canva ini dapat dikatakan berpengaruh dalam hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV SDN Srengseng Sawah 11. Maka dari itu, penggunaan video animasi dapat dijadikan sebagai media yang efektif dalam kegiatan pembelajaran.
7.	Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa di Sekolah Dasar	Nayla Adhwa dkk.,2025	Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya	Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat serta partisipasi aktif siswa. Teknologi menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakter generasi digital saat ini. Media digital seperti video interaktif, permainan edukatif, cerita digital, serta aplikasi berbasis game seperti Educandy, dapat menumbuhkan semangat belajar siswa, meningkatkan kemampuan literasi mereka, dan mendorong keterlibatan dalam aspek kognitif, emosional, dan perilaku selama proses pembelajaran.
8.	Urgensi Pengembangan Media berbasis	Maisarah, dkk., 2022	Jurnal Pendidikan	Urgensi penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia antara lain: (1) siswa

	Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia		Bahasa indonesia	membutuhkan kecakapan digital yang dimulai dengan penggunaan media berbasis digital dalam proses pembelajaran; (2) media berbasis digital terbukti memberikan pengaruh terhadap pembelajaran bahasa Indonesia karena dapat dirancang untuk menyajikan materi dalam bentuk yang lebih rasional atau nyata; (3) media berbasis digital meminimalisir keterbatasan ruang, waktu, dan jarak; (4) media berbasis digital dapat menambah pembendaharaan kata bagi siswa; dan (5) penggunaan media berbasis digital memberikan stimulus dan motivasi kepada siswa.
9.	Pengaruh media digital minat belajar siswa pada maa Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar	Dwi Niswatul Fithriyah, dkk.,2025	Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri	Penggunaan media digital memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Media digital seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, e-book, powerpoint interaktif, game edukasi, hingga teknologi Augmented Reality terbukti mampu menarik perhatian siswa, membangkitkan rasa ingin tahu, serta mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses belajar
10.	Peran Guru dalam Memaksimalkan Literasi Teknologi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	Putri Nanda Aprilia, dkk., 2025	Jurnal Cahaya Edukasia	Bedasarkan hasil penelitian Literasi digital memiliki peran penting dalam memperkuat identitas bangsa melalui penggunaan bahasa Indonesia yang menyatukan serta penguasaan ilmu pengetahuan. Penggunaan media pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan kemandirian belajar, menumbuhkan rasa tanggung jawab, serta memberikan dampak signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator, pendamping, dan penggerak yang membimbing siswa dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan literasi siswanya.

Berdasarkan analisis yang disajikan dalam tabel artikel, terlihat bahwa penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi digital telah diterapkan secara luas dalam pengajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar dengan berbagai bentuk dan pendekatan. Tipe media yang diteliti mencakup media audiovisual, multimedia interaktif, aplikasi pendidikan pada perangkat digital, video pembelajaran, dan platform pembelajaran online. Keberagaman jenis media ini menunjukkan inisiatif inovatif dari para peneliti dan pengajar dalam meningkatkan mutu pengajaran Bahasa Indonesia agar menjadi lebih relevan, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa di sekolah dasar.

1. Motivasi belajar Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital

Dilihat dari aspek motivasi belajar dalam penggunaan media belajar berbasis teknologi digital dalam Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar menunjukkan bahwa banyak dampak positif yang bisa diambil. Penelitian mengindikasikan bahwa anak-anak di tingkat sekolah dasar biasanya lebih bersemangat dan berkonsentrasi saat pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan dengan menggunakan media digital yang interaktif. Ini terjadi karena media digital dapat menyesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif siswa SD yang masih berada pada level konkret, sehingga mereka memerlukan dukungan visual, animasi, dan simulasi untuk memahami konsep bahasa, seperti struktur teks, elemen cerita, serta aturan kebahasaan (Sari & Setiawan, 2020).

2. Segi hasil belajar

Media pembelajaran yang menggunakan teknologi digital memiliki peranan penting dalam memperbaiki kemampuan bahasa siswa, mencakup kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Sumber belajar berbasis video dan audio secara khusus berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan mendengarkan dan berbicara, sementara multimedia interaktif dan aplikasi literasi digital mendukung siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis dengan lebih terstruktur (Pratiwi dkk., 2021).

3. Media pembelajaran berbasis teknologi digital berpengaruh terhadap peran guru

Guru kini tidak lagi berfungsi sebagai satu-satunya penyedia informasi, tetapi lebih sebagai pendukung yang membantu siswa dalam menggunakan media digital dengan baik. Situasi ini sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di abad ke-21 yang menekankan pentingnya pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi (4C), yang bisa didukung dengan penggunaan media pembelajaran digital yang sesuai (Wulandari & Nugroho, 2022).

Pembahasan

Hasil dari analisis dan sintesis terhadap sejumlah artikel yang diteliti menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital memainkan peran penting dalam peningkatan kualitas pengajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa perubahan digital dalam dunia pendidikan bukan hanya bersifat teknis saja, tetapi juga menyangkut aspek pedagogis, terutama dalam pembelajaran bahasa yang memerlukan partisipasi aktif, pemahaman konteks, serta penguasaan keterampilan berbahasa secara menyeluruh.

Sebagian besar artikel yang dianalisa memulai penelitian dengan menjelaskan latar belakang masalah rendahnya efektivitas pengajaran Bahasa Indonesia, yang disebabkan oleh dominasi metode tradisional. Pendekatan yang masih berorientasi pada ceramah dan buku teks dianggap kurang mampu memenuhi kebutuhan siswa sekolah dasar yang memerlukan rangsangan visual, pendengaran, dan pengalaman belajar yang nyata. Situasi ini berpengaruh pada rendahnya motivasi untuk belajar, partisipasi siswa, serta hasil belajar, terutama dalam keterampilan membaca pemahaman dan menulis (Sari & Setiawan, 2020).

1. Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar memegang peranan penting dalam pengembangan kemampuan literasi dasar siswa, yang mencakup keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Akan tetapi, berbagai studi menunjukkan bahwa cara mengajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih banyak menggunakan metode tradisional yang berfokus pada guru, dengan penggunaan media pembelajaran yang terbatas pada buku teks dan lembar kerja siswa. Situasi ini mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang menarik, interaksi yang sedikit, serta berdampak pada rendahnya motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar (Sari dan Setiawan, 2020).

Perkembangan teknologi digital yang cepat dan meningkatnya akses ke perangkat digital dalam dunia pendidikan memerlukan perubahan dalam metode pembelajaran. Media pembelajaran yang berbasis teknologi digital, seperti video, multimedia interaktif, dan aplikasi belajar, dapat menyajikan materi Bahasa Indonesia dengan cara yang lebih bervariasi, kontekstual, dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap konkret. Penggunaan media digital dapat menggabungkan elemen visual, audio, dan interaktivitas yang membantu siswa memahami konsep bahasa yang abstract menjadi lebih nyata dan mudah dimengerti (Arsyad, 2019).

Pentingnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital juga diperkuat oleh kebutuhan untuk meningkatkan kualitas literasi siswa sejak tingkat dasar. Penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital yang dirancang dengan baik secara pedagogis dapat meningkatkan minat baca, pemahaman teks, serta kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan materi, tetapi juga sebagai sarana yang mendorong siswa untuk aktif menjelajah, mengolah, dan membangun pengetahuan secara mandiri (Pratiwi, dkk., 2021).

Di samping itu, kebijakan pendidikan nasional melalui Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya penerapan teknologi dalam pembelajaran sebagai bagian dari transformasi pendidikan dan penguatan literasi digital siswa. Guru dianjurkan untuk memanfaatkan teknologi digital dalam merancang pembelajaran yang inovatif, berpusat pada siswa, dan sesuai dengan tuntutan pendidikan abad ke-21. Dalam hal ini, penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi digital dalam pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar bukan hanya menjadi alternatif, tetapi juga menjadi kebutuhan pedagogis yang mendesak untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran (Kemendikbudristek, 2022).

2. Pengaruh terhadap Motivasi dan Minat Belajar Siswa

Motivasi serta minat dalam belajar adalah elemen krusial yang mempengaruhi keberhasilan dalam mempelajari Bahasa Indonesia di tingkat dasar. Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa minimnya motivasi dan minat siswa seringkali diakibatkan oleh cara pembelajaran yang monoton, kurang variasi, dan didominasi oleh metode ceramah serta penggunaan media pembelajaran tradisional. Keadaan ini membuat siswa kurang bersemangat, pasif selama pelajaran, dan kesulitan dalam memahami materi bahasa, yang selanjutnya berpengaruh negatif pada hasil belajar Bahasa Indonesia (Sari & Setiawan, 2020).

Pemanfaatan media pembelajaran yang berbasis teknologi digital memberikan dampak positif yang signifikan pada peningkatan motivasi dan minat siswa. Berbagai media digital seperti video pembelajaran, multimedia interaktif, dan aplikasi pendidikan menyajikan elemen visual, suara, animasi, serta interaksi yang dapat menarik perhatian siswa. Penyampaian materi yang menarik dan relevan mendorong siswa untuk lebih konsentrasi, aktif, dan terlibat dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Ini sejalan dengan teori

belajar yang menyatakan bahwa rangsangan multisensori dapat meningkatkan perhatian serta daya ingat informasi pada anak-anak di usia sekolah dasar (Arsyad, 2019).

Temuan dari penelitian empiris menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi digital memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan rekan-rekan mereka yang menggunakan media pembelajaran tradisional. Media digital memberikan kesempatan kepada siswa untuk merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan penuh tantangan, sehingga menumbuhkan rasa penasaran dan keinginan untuk terus belajar. Penggunaan media digital dalam pengajaran Bahasa Indonesia tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga meningkatkan minat baca dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. (Pratiwi dkk. 2021).

3. Perubahan Peran Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pemanfaatan berbagai media pembelajaran yang didasarkan pada teknologi digital membawa perubahan besar terhadap posisi guru dalam mengajarkan Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Dalam metode pengajaran tradisional, guru biasanya berfungsi sebagai sumber informasi utama yang mendominasi proses belajar dengan menggunakan ceramah dan tugas dari buku teks. Model pembelajaran seperti ini membatasi kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi dan kurang mendukung perkembangan keterampilan bahasa secara aktif dan dalam konteks yang sesuai (Hamalik, 2017).

Dengan munculnya media pembelajaran yang berbasis teknologi digital, posisi guru beralih dari menjadi pusat informasi menjadi fasilitator, perantara, dan perancang pembelajaran. Guru diharapkan mampu merancang pengalaman belajar yang bermanfaat dengan memilih dan menggunakan media digital yang sesuai dengan tujuan pengajaran Bahasa Indonesia serta karakteristik siswa di tingkat sekolah dasar. Media digital memungkinkan guru untuk menyampaikan materi kebahasaan dengan cara yang lebih beragam dan interaktif, sehingga siswa bisa berpartisipasi aktif dalam mendengarkan, membaca, berdiskusi, dan menulis (Arsyad, 2019).

Perubahan peran guru juga tampak dalam pengelolaan pembelajaran yang lebih berfokus pada siswa. Dalam konteks ini, guru menjadi pembimbing yang membantu siswa untuk memanfaatkan media digital dengan efektif, alih-alih hanya berfungsi sebagai penyampai informasi. Dengan adanya media digital, guru dapat mendukung pembelajaran kolaboratif, diskusi kelompok, dan berbagai kegiatan literasi yang mendorong siswa untuk mengembangkan pemikiran kritis dan kreatif. Ini sejalan dengan tuntutan pembelajaran di abad ke-21 yang menekankan pengembangan keterampilan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan pemikiran kritis (4C) (OECD, 2019).

Di samping itu, penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi digital mengharuskan guru memiliki keterampilan digital yang baik. Tidak hanya diharapkan untuk dapat mengoperasikan teknologi, tetapi juga harus memiliki kemampuan pedagogis dalam mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan ini mencakup kemampuan untuk memilih media yang relevan, mengelola kegiatan pembelajaran berbasis digital, serta mengevaluasi hasil belajar siswa dengan cara yang autentik. Penelitian menunjukkan bahwa kesiapan dan keahlian guru merupakan faktor penting bagi keberhasilan penggunaan media pembelajaran digital di sekolah dasar (Sari dan Setiawan, 2020).

4. Tantangan dalam Implementasi Media Pembelajaran Digital

Meskipun penggunaan media pembelajaran berteknologi digital telah terbukti memberikan manfaat positif dalam proses belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaannya di lapangan masih menghadapi berbagai rintangan. Rintangan ini meliputi masalah teknis, pedagogis, dan struktural, yang

secara langsung memengaruhi seberapa efektif media pembelajaran digital diterapkan dalam proses belajar (Arsyad, 2019).

Salah satu rintangan yang utama adalah kurangnya fasilitas dan infrastruktur. Tidak semua sekolah dasar memiliki akses yang cukup terhadap perangkat teknologi seperti komputer, proyektor, atau koneksi internet yang baik. Ketidakseimbangan ini membuat penggunaan media pembelajaran digital belum dapat dilakukan secara merata, terutama di sekolah-sekolah yang terletak di daerah terpencil atau dengan kondisi ekonomi yang kurang memadai. Hal ini berkontribusi pada perbedaan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia antara sekolah-sekolah (Kemendikbudristek, 2022).

Masalah selanjutnya berkaitan dengan kemampuan digital para guru. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ada guru yang belum memiliki keterampilan yang memadai dalam mengoperasikan dan mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Minimnya latihan dan dukungan membuat pemanfaatan media digital yang ada belum optimal dari segi pedagogis dan lebih berfungsi sebagai alat presentasi daripada sebagai sarana untuk belajar secara interaktif (Sari dan Setiawan, 2020).

Di samping itu, masalah juga muncul dalam hal perencanaan dan desain media pembelajaran digital. Media yang tidak dirancang sesuai dengan tujuan belajar dan karakter siswa di sekolah dasar bisa jadi mengalihkan perhatian siswa dan mengurangi konsentrasi mereka dalam belajar. Media yang terlalu rumit atau tidak relevan justru bisa menghambat pemahaman terhadap materi Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, dalam memilih dan mengembangkan media digital, penting untuk mempertimbangkan prinsip-prinsip pedagogis dan psikologis peserta didik (Arsyad, 2019).

Rintangan lainnya yang perlu diperhatikan adalah manajemen waktu dan kelas. Penggunaan media pembelajaran digital memerlukan persiapan yang lebih teliti, baik dari sisi teknis maupun materi. Guru harus mampu mengatur waktu pembelajaran agar penggunaan media digital tidak mengurangi inti dari pembelajaran Bahasa Indonesia, melainkan mendukung pencapaian kemampuan berbahasa para siswa. Tanpa perencanaan yang baik, media digital bisa menjadi gangguan dalam belajar.

Selain itu, kurangnya dukungan kebijakan dan pendampingan yang berkelanjutan di tingkat sekolah juga menjadi penghambat. Meskipun di tingkat nasional sudah ada kebijakan yang mendorong penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, implementasi di tingkat sekolah masih memerlukan dukungan berupa pelatihan, supervisi, dan evaluasi yang berkelanjutan. Tanpa adanya dukungan tersebut, guru cenderung kesulitan untuk mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran digital dengan cara yang konsisten dan efektif (OECD, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan diskusi mengenai berbagai kajian, dapat dinyatakan bahwa alat bantu belajar yang menggunakan teknologi digital memiliki pengaruh yang besar dalam memperbaiki kualitas pengajaran Bahasa Indonesia di tingkat dasar. Penggunaan media digital bisa mengatasi masalah yang ada pada metode pembelajaran tradisional yang selama ini kurang bervariasi dan minim pembelajaran aktif dari siswa, sehingga memberikan dampak positif terhadap motivasi, minat, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Alat bantu belajar berbasis teknologi digital terbukti meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, seperti keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Penyampaian materi melalui format audio-visual dan interaktif membantu siswa mendapatkan pemahaman yang lebih jelas dan sesuai konteks tentang bahasa. Selain itu, penerapan media digital mendorong terciptanya metode pengajaran Bahasa Indonesia yang lebih berorientasi kepada siswa dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di era 21.

Penggunaan alat bantu belajar digital juga mengubah fungsi guru, dari sebagai sumber informasi menjadi sebagai fasilitator dan perancang dalam proses belajar. Guru diharapkan untuk memiliki keahlian pedagogis dan digital guna menyelaraskan penggunaan teknologi dalam pengajaran Bahasa Indonesia secara efektif. Namun, penerapan alat bantu belajar berbasis teknologi digital masih menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya sarana dan prasarana, kesiapan guru untuk beradaptasi, serta perencanaan media yang belum maksimal.

Oleh sebab itu, keberhasilan dalam menerapkan alat bantu belajar digital untuk pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memerlukan dukungan yang menyeluruh, termasuk peningkatan kemampuan guru, penyediaan fasilitas yang memadai, serta kebijakan dan dukungan yang konsisten. Dengan perencanaan dan pelaksanaan yang tepat, media pembelajaran berbasis teknologi digital dapat menjadi solusi pendidikan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Indonesia di tingkat dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Dwi Niswatul Fithriyah, dkk. (2025). Pengaruh media digital minat belajar siswa pada maa Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*.
- Hamalik, O. (2017). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanny Rahma Sari, Ika Yatri. (2023). *Video Animasi Melalui Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Indah Mafazatin Nailiah & Erwin Rahayu Saputra. (2022). *Pengembangan media ICT berbasis video animasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*.
- Intan lutfia putri, dkk. (2023). *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Game Wordwall Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 10 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya*. *Journal Of Social Science Research*. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.
- Kurniawan, D., Supriatna, A., & Lestari, I. (2023). *Penggunaan aplikasi pembelajaran digital untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 145–154. <https://doi.org/10.1234/jpd.v14i2.5678>
- Laila Ashila dkk (2023). *Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*. <https://journal.uir.ac.id/index.php/j-lelc/article/view/16115>
- Maisarah, dkk. (2022). *Urgensi Pengembangan Media berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. Volume 2 (1), 2022, hal. 65-75. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/eunoia/index>
- Nayla Adhwa, dkk. (2025). *Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa di Sekolah Dasar*. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*.

- Nur Fitriatus Islami, dkk. (2024). *Urgensi Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Berbasis Powerpoint sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran. <https://doi.org/10.30605/jsgp.7.2.2024.4195>
- OECD. (2019). *Innovating education and educating for innovation*. Paris: OECD Publishing. <https://www.oecd.org/education>
- Pratiwi, C. P. (2019). *Analisis pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar dalam meningkatkan literasi siswa*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 19(1), 35–44. https://doi.org/10.17509/bs_ipbsp.v19i1.12345
- Pratiwi, D. A., Santosa, H., & Lestari, I. (2021). *Pengembangan media pembelajaran digital untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(2), 145–156. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd>
- Putri Nanda Aprilia, dkk. (2025). *Peran Guru dalam Memaksimalkan Literasi Teknologi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jurnal Cahaya Edukasia
- Putri, R. A., & Nugroho, A. (2022). *Video pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(1), 88–97. <https://doi.org/10.23887/jipgsd.v6i1.45678>
- Rahmawati, E., & Suryadi, D. (2020). *Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 17(2), 123–131. <https://doi.org/10.23887/jptk.v17i2.23456>
- Sari, M. R., & Mahendra, Y. (2025). *The use of digital media to improve reading skills in Indonesian language learning in elementary schools*. Journal for Lesson and Learning Studies, 8(2), 210–221. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/92970>
- Sari, M., & Putra, R. E. (2021). *Problematika pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 6(2), 210–219. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.34567>
- Sari, M., & Setiawan, D. (2020). *Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar*. Jurnal Basicedu, 4(4), 1186–1194. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Sigit Vebrianto Susilo. (2020). *Penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia sekolah dasar*. Jurnal Cakrawala Pendas.
- Wulandari, N., Fitriani, Y., & Hidayat, T. (2021). *Pengembangan multimedia interaktif pada pembelajaran Bahasa Indonesia sekolah dasar*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 23(1), 56–65. <https://doi.org/10.21009/jtp.v23i1.19876>
- Wulandari, R., & Nugroho, A. (2022). *Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 7(1), 23–34. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jipd>